

PELATIHAN SKRINING DAN EDUKASI TUBERKULOSIS PADA SANTRI HUSADA DI PP AL-HIKAM BANGKALAN

Bastiana¹, Diyan Wahyu Kurniasari², Prihatini³, Nathalya Dwi Kartika Sari⁴, Chilyatiz Zahroh⁵, Diana Arum Lisnawati⁶, Nurul Hidayatih⁷

^{1,3}) Program Studi S1 Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

²) Program Studi Pendidikan Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

⁴) Program Studi DIV Analis Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

⁵) Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

^{6,7}) UPPM Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

e-mail: dr.bastiana@unusa.ac.id

Abstrak

Latar Belakang, Kasus TB banyak teridentifikasi di lingkungan pondok pesantren. Hal ini terjadi karena kehidupan pondok pesantren yang komunal dan faktor lain seperti minimnya kesadaran tentang menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Beberapa kegiatan skrining TB yang pernah dilakukan di beberapa pondok pesantren menemukan bahwa cukup banyak santri yang memiliki gejala dan diduga terjangkit TB. Oleh karena itu UNUSA bekerja sama dengan Pondok Pesantren Al-Hikam Bangkalan Madura melakukan upaya pelatihan skrining dan edukasi TB Paru dengan tujuan meningkatkan pengetahuan santri untuk dapat mencegah terjadinya penularan TB di lingkungan pondok pesantren, agar dapat mengamati sesama sejawat dan melakukan skrining awal TB sehingga dapat memutus rantai penularan lebih cepat. Metode, yang digunakan dalam penyuluhan adalah ceramah dan tanya jawab. Sebelum penyuluhan dimulai, sebanyak 38 peserta diberi pre-test, kemudian setelah penyuluhan peserta diberi post-test. Hasil pre-test dan post-test dinilai kemudian dilakukan pengolahan data secara statistik menggunakan software SPSS 21 dengan uji Wilcoxon dan hasil dari statistik tersebut di evaluasi. Hasil dan Pembahasan, Hasil dari uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value 0,003 sehingga nilai sig < 0,05 yang menandakan bahwa ada perbedaan signifikan antara data pre-test dan post-test. Perbedaan yang signifikan ini menunjukkan adanya perubahan tingkat pengetahuan pada peserta setelah mengikuti sesi penyuluhan. Kesimpulan, Pelatihan Skrining dan Edukasi TB Paru Pada Santri Husada di Pondok Pesantren Al-Hikam Bangkalan Madura telah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap penyakit TB Paru.

Kata kunci: Skrining TB Paru; Tuberkulosis Paru; Pondok Pesantren

Abstract

Background, Tuberculosis (TB) cases are frequently identified in the Islamic boarding school environment. This is due to the communal nature of life in Islamic boarding schools and other factors such as a lack of awareness about maintaining cleanliness and environmental health. Previous TB screening activities conducted in several Islamic boarding schools have found a significant number of students displaying symptoms and suspected of being infected with TB. Therefore, UNUSA collaborated with PP. Al-Hikam in Bangkalan Madura to provide TB lung screening training and education with the aim of improving the students' knowledge to prevent the spread of TB in the Islamic boarding school environment. This enables them to observe their peers and conduct early TB screening to break the transmission chain more quickly. The methods used in this educational intervention included lectures and question-and-answer sessions. Before the intervention began, 38 participants underwent a pre-test, and after the intervention, the participants took a post-test. The pre-test and post-test results were evaluated, and data processing was conducted using statistical software, SPSS 21, with the Wilcoxon test. The results of this statistical analysis were then evaluated. Results and Discussion: The Wilcoxon test results showed a p-value of 0.003, indicating that the significance level (sig) is less than 0.05, signifying a significant difference between the pre-test and post-test data. This significant difference indicates a change in the participants' knowledge level after attending the educational sessions. Conclusion: The Training and Education on Pulmonary Tuberculosis Screening for Santri Husada at Al-Hikam Islamic Boarding School in Bangkalan Madura has increased knowledge and understanding of pulmonary TB.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis Screening; Pulmonary Tuberculosis; Islamic Boarding School

PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan dunia yang memerlukan perhatian serius. Diperkirakan bahwa terdapat lebih dari 10 juta pasien TB pada tahun 2019 di seluruh dunia. Organisasi kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa sebagian besar pasien TB pada tahun 2019 berada di Asia Tenggara (44%), Afrika (25%) dan Pasifik Barat (18%). Indonesia tercatat sebagai negara dengan beban TB terbesar kedua di dunia (8,5%) setelah India (26%) dan di atas China (8,4%) (Bastiana & Arimbi, 2022). Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, kasus TB banyak teridentifikasi di lingkungan pondok pesantren. Hal ini terjadi karena kehidupan pondok pesantren yang komunal serta kurang menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan (Asyifa et al., 2021). Berdasarkan kegiatan skrining TB yang dilakukan BBTKL Surabaya di Pondok Pesantren Kabupaten Magetan pada tahun 2021, dari 200 santri yang menjalani skrining ditemukan 22 santri suspek TB (BBTKL Surabaya, 2021).

Selanjutnya berdasarkan laporan kegiatan Gerakan Bersama Skrining Santri (Gemas Ning Ati) yang dilaksanakan oleh Puskesmas Panekan di Ponpes daerah Magetan, ditemukan 108 santri bergejala dan 84 anak diduga sakit TBC. Merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan TB, Pondok Pesantren merupakan salah satu sasaran dari penemuan kasus pada tempat kondisi khusus selain lapas (Dinkes Pasuruan, 2022). Dengan demikian perlu adanya sebuah kegiatan berupa edukasi dan pelatihan skrining TB yang diperuntukkan kepada Santri Husada POSKESTREN PP Al-Hikam Bangkalan Madura.

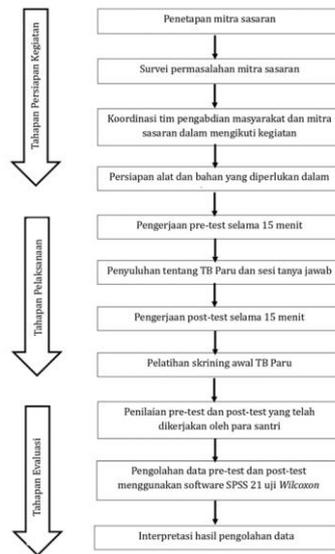
Oleh sebab itu UNUSA bekerja sama dengan mitra Pondok Pesantren Al-Hikam Bangkalan Madura melakukan kegiatan pengabdian masyarakat “Pelatihan Skrining dan Edukasi TB Paru Pada Santri Husada di Pondok Pesantren Al-Hikam Bangkalan Madura” Diharapkan dengan adanya pelatihan skrining untuk Santri Husada, para santri tidak akan malu untuk melakukan skrining awal dikarenakan petugas skrining merupakan teman sejawat. Selain itu, gejala TB juga lebih mudah dan cepat ditemukan dikarenakan pada Santri Husada selalu berkegiatan bersama setiap hari dengan para santri, dibandingkan dengan ustadz dan ustadzahnya. Ketika gejala awal TB lebih cepat ditemukan maka lebih cepat pula santri tersebut mendapatkan tindak lanjut.

METODE

Metode pengabdian masyarakat berupa pendidikan Masyarakat yakni dengan melakukan penyuluhan mengenai TB Paru dan pelatihan skrining awal TB Paru yang dilakukan oleh UNUSA di Pondok Pesantren Al-Hikam Bangkalan Madura menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Penyuluhan dilakukan secara luring di salah satu ruang kelas di Pondok Pesantren Al-Hikam Bangkalan Madura. Mitra sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah para santri di Pondok Pesantren Al Hikam Bangkalan Madura. Metode pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini dibagi menjadi 3 tahap meliputi:

1. Tahapan persiapan kegiatan merupakan tahap penetapan mitra sasaran, survei permasalahan mitra sasaran dengan melakukan wawancara pada para pengurus pondok pesantren, koordinasi tim pengabdian masyarakat dan mitra sasaran dalam mengikuti kegiatan, serta persiapan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan.
2. Tahapan pelaksanaan dilakukan mulai dari pembagian lembar pre-test kepada para santri yang dikerjakan selama 15 menit. Kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan mengenai TB Paru dengan metode ceramah selama kurang lebih 60 menit, kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab selama kurang lebih 20 menit. Setelah selesai penyuluhan, para santri akan dibagikan lembar post-test dan dikerjakan selama 15 menit. Sesi berikutnya yakni para santri diberikan pelatihan mengenai skrining awal TB Paru.
3. Tahapan evaluasi yakni dengan menggunakan hasil pre-test dan post-test dalam proses penilaian penyuluhan, tim pengabdian masyarakat juga dapat melihat level kemajuan pengetahuan mitra dari hasil tersebut. Data pre-test dan post-test akan dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu BAIK jika nilai berada pada 76 – 100%, CUKUP jika nilai berada pada rentang 56 – 75%, dan KURANG jika nilai kurang dari 55%. Hasil ini akan diolah menggunakan software SPSS 21 dengan uji Wilcoxon untuk mengetahui perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan.

Berikut alur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh UNUSA yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hikam Bangkalan Madura:



Gambar 1. Alur pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini merupakan hasil kerja sama FK UNUSA dengan Pondok Pesantren Al-Hikam Bangkalan Madura yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan santri husada mengenai skrining awal TB Paru. Total peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat adalah sejumlah 38 orang yang terdiri dari santri husada. Dengan menggunakan pre-test dan post-test dalam proses penilaian penyuluhan, peserta dan tim pengabdian masyarakat juga dapat melihat kemajuan yang telah mereka capai dalam memahami materi. Seluruh hasil pengerjaan santri dinilai dalam skala persentase. Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang didapat dari pre-test dan post-test adalah; jumlah soal yang benar dibandingkan dengan jumlah soal secara keseluruhan, kemudian dikalikan 100%. Selanjutnya nilai tersebut dibagi ke dalam tiga kategori. Menurut Arikunto (2019) kriteria atau kategori hasil ukur pengetahuan dibagi menjadi tiga yaitu BAIK jika nilai berada pada 76 – 100%, CUKUP jika nilai berada pada rentang 56 – 75%, dan KURANG jika nilai kurang dari 55%.

Tabel 1. Penilaian Hasil Pre-test dan Post-test Santri Peserta Penyuluhan

	Pre-test		Post-test	
	f	%	f	%
Baik	1	2.63%	9	23.68%
Cukup	8	21.05%	10	26.31%
Kurang	29	76.32%	19	50.01%
Total	38	100%	38	100%

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil pre-test menunjukkan hanya satu orang peserta yang memiliki pengetahuan yang baik, dan delapan orang yang memiliki pengetahuan cukup mengenai Skrining TB Paru. Setelah menerima informasi penyuluhan dan mengerjakan post-test didapatkan sebanyak sembilan orang peserta memiliki pengetahuan baik, dan sepuluh orang peserta memiliki pengetahuan cukup tentang skrining TB Paru.

Selanjutnya untuk mencari signifikansi data, maka data tersebut diolah menggunakan software statistik. Data yang didapat dari hasil pre-test dan post-test di olah menggunakan aplikasi statistik SPSS. Sebelumnya data yang didapat diuji normalitasnya menggunakan uji Saphiro-Wilk dikarenakan jumlah sampel yang kecil, yakni kurang dari 50 sampel (Razali & Wah dalam Quraisy, 2020). Kemudian untuk menguji signifikansi perubahan, dilakukan uji Wilcoxon sebagai alternatif uji paired sample T-test, dan dikarenakan data yang didapat tidak terdistribusi normal (Hastari dkk, 2020).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Saphiro-Wilk

	Saphiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-test	,940	38	0,041
Post-test	,934	38	0,028

Berdasarkan Tabel 2 setelah melakukan uji normalitas data pre-test dan post-test menggunakan metode Saphiro-Wilk, ditemukan bahwa nilai p-value dari data Pre-test adalah 0,041 dan nilai p-value dari post-test adalah 0,028 sehingga kedua kelompok data tersebut dapat dinyatakan tidak terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang menunjukkan nilai signifikansi (p-value) kurang dari tingkat signifikansi atau $p < 0,05$.

Meskipun data tidak terdistribusi normal, hal ini bukan merupakan kendala yang signifikan. Metode non-parametrik tetap dapat memberikan informasi yang valid dalam membandingkan perbedaan antara kelompok nilai pre-test dan post-test. Dalam situasi seperti ini, penting untuk mempertimbangkan penggunaan metode statistik yang tepat untuk analisis selanjutnya, sehingga untuk menganalisis perubahan nilai pre-test dan post-test akan digunakan uji non-parametrik Wilcoxon.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Nilai Pre-test dan Post-test

	Post – Pre
Z	-2,976 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,003

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks

Pada Tabel.3 setelah melakukan uji Wilcoxon pada data, ditemukan hasil yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel yang diuji. Hal ini dapat disimpulkan dari nilai p-value yang diperoleh yakni 0,003. Nilai ini lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi yang ditentukan yakni 0,05. Sehingga nilai p-value $< 0,05$. Dalam kondisi data ini, karena nilai p-value yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel yang diuji sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan kata lain, perlakuan faktor yang sedang diamati memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel yang diukur. Hasil ini memberikan indikasi bahwa ada perbedaan yang signifikan antara dua kondisi atau waktu yang diuji. Pada data ini perbedaan tersebut bisa diartikan dengan adanya perubahan positif pada saat santri telah diberi penyuluhan ketika dibandingkan dengan saat santri husada belum diberi penyuluhan, yakni bertambahnya tingkat pengetahuan santri husada mengenai skrining TB Paru.



Gambar. 1 (a) Penyuluhan materi Skrining awal TB Paru pada santri husada di PP. Al-Hikam Bangkalan Madura; (b) Foto bersama tim pengabdian masyarakat FK UNUSA dengan PP I-Hikam Bangkalan Madura

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pelatihan Skrining dan Edukasi TB Paru pada Santri Husada di Pondok Pesantren Al-Hikam Bangkalan Madura telah berjalan lancar, selain itu setelah kegiatan penyuluhan telah terlaksana membuktikan bahwa meningkatnya pengetahuan dan pemahaman terhadap penyakit TB Paru pada santri husada Pondok Pesantren Al-Hikam Bangkalan yang membuktikan bahwa program ini memiliki potensi besar untuk membantu masyarakat lokal, khususnya di lingkungan pondok pesantren.

SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah berjalan lancar tentu masih perlu dilakukan edukasi lanjutan dan pendampingan untuk mengetahui apakah pengetahuan tentang skrining mandiri TB Paru yang telah diterima oleh para santri husada dilanjutkan dengan penerapan yang konsisten di Pondok Pesantren Al-Hikam Bangkalan Madura dengan melakukan kunjungan berkala dan pengambilan data.

Program pengabdian Masyarakat ini juga perlu dilakukan edukasi lanjutan tentang bagaimana santri husada menanggapi anggota santri di pondok pesantren jika ditemukan kasus positif TB Paru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya terhadap pihak-pihak yang terlibat dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan Pondok Pesantren Al-Hikam Bangkalan Madura atas terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatn Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asfiya, N. A., Prabamurti, P. N., & Kusumawati, A. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Phbs Pencegahan Tb Paru Pada Santri Di Kabupaten Tegal (Studi Di Pondok Pesantren Attholibiyah Bumijawa). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(6), 379–388. <https://doi.org/10.14710/Mkmi.20.6.379-388>
- Bastiana, B., & Arimbi, M. R. (2022). Sputum Smear Conversion As Prognostic Determinant Of Timely Complete Therapy On Pulmonary Tuberculosis. *Indonesian Journal Of Clinical Pathology And Medical Laboratory*, 28(3), 219–224. <https://doi.org/10.24293/Ijcpml.V28i3.1974>
- Bbtkl Surabaya. (2021, November). Penemuan Kasus Tb Pada Pondok Pesantren Kabupaten Magetan. Diunduh Dari <https://new.btklsby.go.id/sekilas-info/335-penemuan-kasus-tb-pada-pondok-pesantren-kabupaten-magetan> Tanggal 15 Maret 2023.
- Diananda, Amita. (2018). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Istighna Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1(1): 116 – 133.
- Dinkes Pasuruan. (2022, Oktober). Deteksi Dini Penyakit Tuberculosis Di Pondok. Diunduh Dari <https://dinkes.pasuruankota.go.id/deteksi-dini-penyakit-tuberculosis-di-pondok/> Tanggal 17 Maret 2023.
- Hastari, B. M., Gandasari, D., & Harry. (2020). Analisis Tingkat Pengetahuan Peternak Domba Dengan Menggunakan Uji T Dan Wilcoxon Di Kelompok Tani Maju. *Jurnal Penyuluhan Pertanian* 15(1): 1 – 7. <https://doi.org/10.51852/-V15i1.428>
- Mata Madura. (2018, Januari). Ponpes Al-Hikam Burneh Bangkalan, Paduan Dua Poros Keilmuan. Diunduh Dari <https://matamaduranews.com/ponpes-al-hikam-burneh-bangkalan-paduan-dua-poros-keilmuan/> Tanggal 20 Juni 2023.
- Quraisy, Andi. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Dan Saphiro-Wilk. *J-Hest: Journal Of Health, Education, Economics, Science, And Technology* 3(1): 7 – 11. <https://doi.org/10.36339/Jhest.V3i1.42>